

PEDULI BUDI DI HARI BUMI: PEMBERSIHAN SAMPAH DI PANTAI AURI SEPINGGAN BALIKPAPAN SELATAN

Luh Putri Adnyani¹, Nurmawati², Rima
Gusriana Harahap³, Amalia Ika
Wulandari⁴, Anggoronadhi Dianiswara⁵

^{1,2,3,5}) Teknik Kelautan /Jurusan Sains,
Teknologi Pangan dan Kemaritiman,
Institut Teknologi Kalimantan

⁴) Teknik Perkapalan /Jurusan Sains,
Teknologi Pangan dan Kemaritiman,
Institut Teknologi Kalimantan

Email penulis korespondensi:
luhputria@itk.ac.id

Abstraks

Pantai Auri Sepinggian merupakan salah satu objek wisata di kota Balikpapan yang letaknya berada di tengah kota sehingga aksesnya tergolong mudah. Namun lokasinya yang diapit oleh pemukiman warga menjadikan pantai ini rentan terhadap penumpukan sampah. Oleh karena itu dilakukan kegiatan pengabdian masyarakat dalam memperingati Hari Bumi dengan melibatkan masyarakat dan memberikan survey kepada masyarakat sekitar pantai. Hasil survei, ditemukan tumpukan sampah di pantai Auri Sepinggian memiliki ketebalan yang cukup tinggi. Melalui kegiatan pengabdian pada masyarakat sebagai salah satu tri dharma perguruan tinggi, para dosen dan mahasiswa Program Studi Teknik Kelautan Institut Teknologi Kalimantan melaksanakan kegiatan aksi bersih pantai yang dirangkaikan dengan hari bumi. Kegiatan ini dilakukan sebagai bentuk kepedulian akademisi dan masyarakat terhadap lingkungan, keindahan alam dan perkembangan objek wisata di Balikpapan khususnya Pantai Auri Sepinggian. Melalui kegiatan ini ditemukan jenis sampah yang dominan di pantai Auri Sepinggian adalah sampah plastik dan kain. Hal ini mengindikasikan bahwa sampah yang ada di pantai Auri merupakan sampah rumah tangga. Menyadari hal tersebut, diperlukan solusi jangka panjang. Kegiatan bersih pantai hanya solusi sesaat, sehingga perlu ditindak lanjuti dengan kegiatan mengedukasi masyarakat pesisir tentang bahaya sampah dan pentingnya menjaga kelestarian lingkungan.

Keywords: sampah, pantai, objek wisata, hari bumi, Balikpapan.

Abstract

Auri Sepinggian Beach is one of the tourist destination in Balikpapan, which is located in the middle of the city. However, the location is in the middle of residential areas makes this beach can easily fulfill by waste. Therefore, community service activities are carried out in commemorating Earth Day by involving the community and providing surveys to communities around the beach. The results of the survey, waste at Sepuri beach has a fairly high thickness. Through community service activities as one of the "Tri Dharma Perguruan Tinggi", the lecturers and students of the Ocean Engineering Department of the Kalimantan Institute of Technology carry out beach-clean action activities. The aim this activity is carried out awareness of academics and the community towards the environment and the development of attractions in Balikpapan, especially the Auri Sepinggian Beach. The dominant type of waste found at Auri Sepinggian beach is plastic and cloth waste. This indicates that the rubbish on the Auri beach is household waste. Realizing this, a long-term solution is needed. Clean beach activities are only a momentary solution, so it needs to be followed up with activities to educate coastal communities about the dangers of waste and the importance of preserving the environment

Keywords: waste, beach, tourist destination, Earth Day, Balikpapan.

PENDAHULUAN

Seiring perkembangan jaman, terjadi perubahan tingkah laku dan perilaku manusia dari masa ke masa. Masyarakat sekarang sudah menjadikan wisata/rekreasi sebagai kebutuhan. Manusia melakukan rekreasi atau berwisata dalam kurun waktu tertentu. Balikpapan sebagai salah satu kota terpadat di Kalimantan Timur, memiliki beragam tempat wisata diantaranya objek wisata pantai yang belakangan ini banyak digemari warga.

Pantai Auri Sepinggian merupakan salah satu objek wisata di kota Balikpapan yang letaknya berada di tengah kota sehingga aksesnya tergolong mudah. Pantai ini termasuk pantai berpasir. Pantai Auri juga dekat dengan Bandara Internasional Sultan Aji Muhammad Sulaiman Sepinggian sehingga sangat memungkinkan bagi wisatawan yang berkunjung ke Balikpapan, untuk berkunjung ke pantai ini.

Namun lokasinya yang diapit oleh pemukiman warga menjadikan pantai ini rentan terhadap penumpukan sampah. Selain pemukiman warga, disekitar pantai juga terdapat pasar dan kanal yang bisa menjadi sumber sampah. Hasil survei, ditemukan tumpukan sampah di pantai Auri Sepinggian memiliki ketebalan yang cukup tinggi. Tentu saja hal tersebut menjadi masalah sebab pengunjung kurang nyaman berlama-lama menghabiskan waktu senggangnya di lokasi ini.

Menanggapi masalah ini, maka perlu adanya kegiatan pengurangan sampah secara signifikan. Melalui kegiatan pengabdian pada masyarakat sebagai salah satu tri dharma perguruan tinggi, para dosen dan mahasiswa Program Studi Teknik Kelautan Institut Teknologi Kalimantan melaksanakan kegiatan aksi bersih pantai yang dirangkaikan dengan hari bumi. Kegiatan ini dilakukan sebagai bentuk kepedulian akademisi dan masyarakat terhadap lingkungan, keindahan alam dan perkembangan objek wisata di Balikpapan khususnya Pantai Auri Sepinggian.

Tujuan kegiatan pengabdian masyarakat melalui pembersihan sampah di Pantai Auri Sepinggian, dapat meningkatkan kepedulian dan peran

semua kalangan khususnya civitas akademika untuk menjaga lingkungan pesisir yang ada di kota Balikpapan terutama Pantai Auri Sepinggian.

Sedangkan luaran dari keseluruhan kegiatan pengabdian masyarakat ini akan dipublikasi melalui media cetak/online dan jurnal pengabdian masyarakat. Diharapkan mampu melahirkan masyarakat yang memiliki pengetahuan dan kepedulian dalam menjaga keindahan alam terutama objek wisata Pantai Auri agar pengunjung yang datang terus meningkat.

METODE PELAKSANAAN

Kegiatan pengabdian masyarakat ini diawalidengan indentifikasi masalah dan survei lokasi pembersihan sampah. Selanjutnya dosen dan mahasiswa mulai mempersiapkan perlengkapan yang diperlukan dalam kegiatan ini, diantaranya karung/kantong sampah untuk penampung sampah, sapu lidi, gerobak sampah/bak sampah, dan mobil pick up untuk mengangkut sampah ke TPA.

(a) Lokasi dan Mitra

Kegiatan pengabdian masyarakat dilakukan di Pantai Auri, Sepinggian, Balikpapan Selatan, Balikpapan, Kalimantan Timur. Kegiatan pengabdian masyarakat dilakukan bersama 5 orang dosen Teknik Kelautan dan Teknik Perkapalan dan 30 orang mahasiswa Teknik Kelautan dan 3 orang mahasiswa Teknik Perkapalan. Terdapat 15 orang penduduk yang tinggal disekitar Pantai Auri yang juga bergabung dalam kegiatan pengabdian masyarakat.

(b) Metode Kegiatan

Metode yang diterapkan dalam kegiatan ini adalah:

- (i) Kegiatan pembersihan pantai yang melibatkan dosen, mahasiswa dan masyarakat;
- (ii) Evaluasi kegiatan antara dosen dan mahasiswa; dan

- (iii) melakukan survey kepada masyarakat terkait sampah dan penanganannya serta pembagian tas belanja.

PEMBAHASAN

- (a) Survey Tempat kegiatan *Beach cleaning*
Survey lokasi kegiatan pengabdian masyarakat dilakukan oleh mahasiswa Teknik Kelautan. Alternatif lokasi pengmas ditentukan dan dilakukan survey dan observasi langsung ke lapangan. Salah satu hasil survey yang disampaikan oleh tim survey adalah sebagai berikut:



Gambar 1 Lokasi Survey (dok. Tim survey)

- (b) Proses Pembuatan Poster untuk digunakan sebagai media menggalang peserta *beach cleaning*.



Gambar 2 Poster Keigatan Pengmas

- (c) Pelaksanaan Kegiatan
Minggu, 21 April 2019, program Studi Teknik Kelautan melaksanakan Pengabdian kepada Masyarakat berupa kegiatan bersih pantai yang berlokasi di Pantai Auri Sepinggan. Kegiatan ini

dihadiri oleh dosen dan mahasiswa, dimulai dari pukul 07.00 pagi sampai 12 siang.



Gambar 3 Mahasiswa dan dosen berfoto bersama sebelum turun ke pantai untuk kegiatan "*clean up the beach*"



Gambar 4 Pada pukul 07.00 pagi, kondisi air masih pasang, air baru surut pada pukul 08.00 dan kegiatan bersih pantai baru mulai dilaksanakan pada pukul 08.00 pagi



Gambar 5 Sampah yang menumpuk di pinggir pantai dengan ketebalan sampah yang cukup tinggi. Sampah yang mendominasi adalah sampah plastik dan kain.

Pada saat bersih-bersih pantai sedang dilaksanakan, beberapa warga disekitar pantai Auri, ikut turun ke pantai untuk membersihkan pantai.



Gambar 6 Warga sekitar Pantai Auri yang juga ikut turun ke pantai untuk bersih-bersih pantai



Gambar 7 Dosen dan mahasiswa bahu membahu untuk membersihkan sampah khususnya sampah plastik di pantai.

Ketika sampah-sampah ini sudah diwadahi kantong plastic besar, kemudian diangkut ke atas mobil pick up ITK dan ketika sudah penuh dibawa ke TPA Manggar yang lokasinya dekat dengan tempat bersih-bersih pantai.

(d) Evaluasi Kegiatan

Pada pukul 12.00 ketika kegiatan bersih-bersih sudah selesai dilaksanakan dan semua kantong sampah sudah diantarkan ke TPA Manggar, peserta pengmas istirahat makan snack sembari

sharing dan evaluasi mengenai kegiatan pengmas ini.



Gambar 8 Kegiatan Evaluasi Kegiatan Pengmas

Hasil sharing bersama dosen dan mahasiswa adalah sebagai berikut:

- Civitas akademik Teknik Kelautan ITK berkomitmen untuk berusaha menjaga kebersihan lingkungan dari sampah.
- Beach Cleaning merupakan kegiatan positif namun short solution, perlu dicari solusi jangka panjangnya. Beberapa hal sederhana yang bisa dilakukan adalah: pada saat camping atau liburan, perlu membawa tempat untuk mengumpulkan sampah. Kegiatan beach cleaning dilakukan secara rutin tiap semester (minimal 1x), Mengajak warga disekitar pantai juga melaksanakan bersih-bersih, mengadakan kegiatan Sabtu bersih di kontrakan/kost mahasiswa masing-masing.
- Perlu adanya solusi jangka Panjang seperti memberikan edukasi kepada beberapa level masyarakat missal pedang di pasar, anak sekolah dan lainnya. Menerapkan peran dan fungsi mahasiswa mulai dari hal yang sederhana. Sebagai contoh Tutup botol minuman setelah dihabiskan, dipasang kembali dan botol juga diremas,
- Mahasiswa mulai mengumpulkan Spanduk bekas yang nantinya akan diubah menjadi kantong belanja ke pasar sebagai pengganti kantong plastic.

(e) Hasil Survey

Melalui kegiatan ini ditemukan jenis sampah yang dominan di pantai Auri Sepinggian adalah sampah plastik dan kain. Hal ini mengindikasikan

bahwa sampah yang ada di pantai Auri merupakan sampah rumah tangga.

Namun berdasarkan hasil wawancara dengan warga setempat, didapatkan sekitar 60 % responden sudah membuang sampah pada tempat sampah yang sudah disediakan. Selain buangan langsung, sampah yang masuk ke perairan pantai juga dapat melalui proses run-off (Samawi, 2007).

Lokasi pantai turut berpengaruh terutama yang berdekatan dengan kanal dan pemukiman warga. Tumpukan sampah bisa berdampak pada pendangkalan pantai, perubahan beberapa parameter kualitas air, dan mengurangi nilai estetika lingkungan pesisir (Dahuri et al. 2001 dan Samawi, 2007).

Kegiatan bersih pantai hanya solusi sesaat, namun sebagai solusi jangka panjang kegiatan ini dilanjutkan dengan mengedukasi masyarakat pesisir. Langkah awal pembagian tas kain kepada warga khususnya ibu-ibu sebagai pengganti kantong plastik saat belanja.

Pelaksanaan dan penyelenggaraan kegiatan dilakukan bersama dengan masyarakat di sekitar lokasi pantai Auri. Kegiatan berlangsung dengan aman, tertib dan terorganisir. Dosen, mahasiswa, dan masyarakat sangat antusias dalam kegiatan ini, terbukti dengan Pantai Auri Sepinggian terlihat lebih bersih dari sebelumnya. Adapun faktor-faktor yang mendukung berlangsungnya kegiatan pengabdian, yaitu: 1) alat dan bahan yang digunakan mudah diperoleh karena menggunakan alat sederhana dan umum digunakan untuk kegiatan pembersihan sampah; 2) antusias akademisi terkait dalam partisipasinya untuk kegiatan pengabdian masyarakat; dan 3) masyarakat menerima kegiatan ini dan ikut terlibat aktif dalam pelaksanaan kegiatan. Sedangkan faktor-faktor yang menghambat kegiatan ini, yaitu: 1) faktor alam yaitu pagi hari masing terjadi pasang sehingga kegiatan baru dimulai setelah surut dan 2) cuaca yang saat itu sangat terik sehingga menyebabkan pelaksana dan peserta mudah kelelahan.

(f) Target Luaran a. Update di website ITK
Adapun luaran yang sudah dipublish adalah:

- (a) Dapat diakses melalui link berikut: <https://itk.ac.id/peduli-bumi-sebuah-pengabdian-masyarakat-prodi-teknik-kelautan-itk/>



Gambar 9 Berita di website ITK

- (b) Cetak di media massa
Kegiatan pengabdian kepada masyarakat Teknik Kelautan diterbitkan oleh koran kaltim Post.



Gambar 10 Berita di Koran Kaltim Post

KESIMPULAN DAN SARAN

Civitas akademika berperan aktif dalam penyadaran masyarakat untuk menjaga lingkungan dari keberadaan sampah yang berserakan. Lingkungan pantai yang bersih dapat memberikan kenyamanan kepada masyarakat setempat dan pengunjung yang berwisata ke pantai Auri Sepinggian.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih kepada Program Studi Teknik Kelautan Institut Teknologi Kalimantan baik dosen dan mahasiswa. Semoga selalu kompak. "We are tied to the ocean"

DAFTAR PUSTAKA

- Dahuri R, Rais J, Ginting SP, Sitepu MJ. 2001. Pengelolaan sumber daya wilayah pesisir dan lautan secara terpadu. Edisi Kedua. PT Pradnya Paramita, Jakarta

Samawi MF. 2007. Desain sistem pengendalian pencemaran perairan pantai Kota Makassar (Studi kasus perairan pantai Kota Makassar) [disertasi]. BOGOR (ID) : Institut Pertanian Bogor